

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Perancangan Pusat Seni Topeng Malang di Kota Malang untuk mewadahi bagi para seniman Kota Malang, khususnya untuk melindungi dan melestarikan kebudayaan khas Kota Malang. Realita tersebut terlihat jelas setelah sepeninggalan Mbah Karimun yang merupakan seniman topeng malangan. Sebagaimana Firman Allah pada Al-Qur'an QS. Fushilat: 39:

إِنَّ رَبَّتْ أَهْتَرَّتْ الْمَاءَ عَلَيَّهَا أَنْزَلْنَا فَإِذَا خَشِيعَةً الْأَرْضِ تَرَى أَنَّكَ ءَايْتِيهِ وَمِنْ

قَدِيرُ شَيْءٍ كُلِّ عَلَىٰ إِنَّهُ الْمَوْتَىٰ لَمْحَىٰ أَحْيَاهَا الَّذِي

Artinya:

Dan di antara tanda-tanda-Nya (ialah) bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, Maka apabila kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan yang menghidupkannya,

Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Fushilat: 39).

Hikmah dari ayat di atas adalah jika ada suatu usaha untuk melestarikan budaya yang sedang surut dan hampir punah, maka dengan izin Allah akan mengubah keadaan yang surut menjadi ramai dan diminati masyarakat serta generasi penerus yang ingin memperdalam kebudayaan lokalitas Malang. Selain itu memperbaiki mental dan pola pikir masyarakat akan pentingnya identitas lokal suatu daerah, seperti sifat yang acuh tak acuh dan tidak ingin tahu terhadap budaya lokalitas di daerah Malang dan sekitarnya.

Pada perancangan ini memilih lokasi di sebelah GOR Ken Arok tepatnya di Jl. Mayjend Sungkono. Hal tersebut sesuai dengan perencanaan tatanan Kota Malang yang merupakan termasuk kawasan budaya. Pada perancangan ini mengambil tema Rekontekstualisasi Arsitektur Candi Majapahit di Jawa Timur. Tema tersebut diambil karena pada era majapahit yang mempopulerkan topeng malangan.

7.2. Saran

Dari hasil pembahasan laporan tugas akhir ini, penulis dapat memberikan beberapa saran dalam perancangan sebuah Pusat Seni, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan Pusat Seni haruslah sensitif terhadap lingkungan sekitar yang memiliki kebudayaan yang kritis dan memberikan wadah sebagai pelestarian.
- b. Memperhatikan tentang kebutuhan ruang dan fungsional.
- c. Perhatian terhadap dampak pembangunan pada kawasan *site* sehingga tidak merusak lingkungan dengan adanya pembangunan.
- d. Penempatan bangunan penunjang yang strategis untuk mempermudah dalam menunjang aktifitas di dalam kawasan.
- e. Dalam perancangan diharapkan tetap mempertimbangkan aspek-aspek keislaman dalam perancangannya dari segi simbolisasi atau dari segi filosofinya, agar kebudayaan islam tetap dapat dipertahankan.